

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan dari satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Sedangkan menurut Kirk dan Miller, sebagaimana yang dikutip oleh Sudarto, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri. Jadi, dalam penelitian kualitatif peneliti tidak hanya menyajikan data apa adanya, melainkan juga berusaha untuk menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada, yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.¹

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka

¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995), 62.

penelitian studi kasus hanya meliputi daerah-daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi di tinjau dari segi penelitian dan cara menelitinya lebih mendalam.²

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan berperan penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan diketahui statusnya oleh subjek dan informan.³

Sesuai dengan jenis pendekatan pada penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Karena kehadiran peneliti disini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, sebagaimana dikutip oleh Aji Damanuri, menjelaskan bahwa kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴

Sedangkan terkait dengan lokasi penelitian. Menurut Arif Furchan, sebagaimana dikutip oleh Aji Damanuri, menjelaskan bahwa, dalam suatu penelitian seorang peneliti harus terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti harus mengerjakan beberapa hal terkait dengan

² Lexy J. Moleong, *Methodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 12.

³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

⁴ Aji Damanuri, *Metode Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2010), 36.

persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian.⁵ Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Kelurahan Burengan, Kecamatan Kota Kediri, Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lainnya. Dapat berupa benda, gerak manusia dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data, baik sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah manajer operasional yang kemudian memberikan data terkait dengan data nasabah di KSU Tunas Sejahtera

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen sebagai penunjang yang dapat memberikan informasi terkait dengan debitur gagal bayar dalam akad *murabahah*.

3. Sumber data tersier

Sumber data tersier dalam penelitian ini adalah dari Peraturan Bank Indonesia, Fatwa DSN, SK Direktur BI, Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia, dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

⁵ Ibid., 55.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode-metode dalam operasionalnya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau objek penelitian secara cermat, detail, teliti dan sistematis.⁶ Dan adapun teknik dari pengumpulan data observasi yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, dan sebagainya.⁷ metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana penyelesaian debitur gagal bayar dalam akad *murabahah* dilihat dari perspektif hukum perikatan Islam

b. Wawancara (*Interview*)

Interview menurut Sutrisno Hadi adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.⁸

Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Proses wawancara

⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 136.

⁷ Djunaidi Ghony, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1982), 63.

merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada manajer operasional, dan juga karyawan yang lain (penyelesaian debitur gagal bayar dalam akad akad *murabahah* perspektif hukum perikatan Islam) dengan beberapa pertanyaan yang mengacu pada nasabah yang masuk dalam 5 kategori termasuk di dalamnya nasabah yang gagal bayar / macet.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, majalah, notulen rapat, surat kabar dan lain sebagainya.⁹ Pengumpulan dengan metode ini adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data atau arsip-arsip yang diperlukan dari data tersebut, maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian sekaligus usaha membuktikan hipotesis penelitian.¹⁰

Data-data tersebut merupakan data yang berhubungan dengan operasional KSU Tunas Sejahtera, seperti (catatan pesan, dokumentasi foto kegiatan koperasi dan lain sebagainya).

E. Analisis Data

Analisa data merupakan sistem rangkaian dari kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai

⁹ Imam Suprayogo Tabrani, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 326

akademis dan ilmiah. Peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Pada langkah untuk reduksi data yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan topiknya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan.¹¹

2. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafis, jaringan, bagan dan lain sebagainya untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.¹² Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Selanjutnya, penarikan kesimpulan, langkah ini pada awalnya kesimpulan biasa dibuat secara longgar dan

¹¹Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah.*, 86.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 86.

terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.¹³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan suatu data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian, untuk menetapkan keabsahan atau kredibilitas data tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi dapat berhasil dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
- b. Membandingkan informan umum dengan informan pribadi.
- c. Membandingkan cara pandang karyawan KSU Tunas Sejahtera dengan data nasabah, dengan melihat apakah ada penyelesaian yang dilakukan dengan melihat adanya data nasabah tersebut.

Hasil yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah untuk mengetahui alasan-alasan yang melatarbelakangi adanya perbedaan

¹³ Noeng Muhanjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1996), 104.

tersebut (jika ada perbedaan). Bukan titik temu atau kesamaannya sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat lebih memahami dan mendalami apa yang sedang diteliti sehingga peneliti diharapkan mampu untuk menguraikan secara rinci kesinambungan proses pengamatan yang telah dilakukan.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini sangat berperan besar dalam pencapaian data, karena peneliti merupakan instrumen penting dalam penelitian. Dengan keikutsertaan peneliti dalam waktu lama diharapkan dapat memperoleh data yang valid dan berkualitas.¹⁴

Jadi, dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang telah didapatkan dari responden sebelumnya guna membangun kepercayaan subyek. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya rekayasa data yang diperoleh dari obyek penelitian di KSU Tunas Sejahtera, Burengan, Kota Kediri.

¹⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85-94.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahap penelitian sesuai dengan penahapannya, yakni: ¹⁵

1. Tahap Sebelum ke lapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data
 - a. Pengorganisasian
 - b. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 - e. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan

¹⁵ Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Agama*, (Malang: Kalimantan Press, 1996), 85.

c. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian.